

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, . 2016. Proses adopsi teknologi fermentasi jerami padi sebagai pakan sapi potong pada peternakan rakyat di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*. 18 (1) : 1 - 9.
- Abdullah, A., H. M. Ali., dan J. A. Syamsu. 2013. Kapasitas peternak pada teknologi pengolahan jerami padi sebagai pakan dalam mendukung integrated farming system pola sapi potong dan padi.
- Abdullah, A., H.M. Ali., dan J.A. Syamsu. 2015. Status keberlanjutan adopsi teknologi pengolahan limbah ternak sebagai pupuk organik. *Jurnal Mimbar Terakreditasi SK Kemendikbud*. Universitas Padjajaran. Bandung. 1 (1) : 11-20.
- Ali, U., dan Muwakhid, B. 2017. Upaya pengembangan sapi potong menggunakan pakan basal jerami padi di Desa Wonokerto, Dukun, Gresik. *Jurnal Dedikasi*. 14 : 65-72.
- Annisa, N., dan Wiyoto. 2019. Pemanfaatan limbah jerami padi (jerami) sebagai bahan pakan ikan dan ternak. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol. 1 (1): 105-10.
- Azizi, A., dan Nasution. 2008. Adopsi teknologi budidaya ikan kerapu sistem keramba jaring apung. *Badan Riset Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng. 2018. Kabupaten Soppeng dalam Angka 2018.
- Badrudin, U. 2011. Teknologi amoniasi untuk mengolah limbah jerami padi sebagai sumber pakan ternak bermutu di Desa Pabuaran Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang. *ABDIMAS*. 15 (1).
- Damandri, U. 2016. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di indonesia. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian*. Bogor.
- Edwina, S., dan Maharani, E. 2010. Persepsi petani terhadap teknologi pengolahan pakan di Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*. 2 (1).
- Eachrudi. 2011. Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. 13 (1).
- P. 2006. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, USU Press, Medan.



- Hendayana, R. 2011. Analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi percepatan adopsi teknologi usaha ternak: kasus pada usaha ternak sapi potong di Boyolali, Jawa Tengah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Herawati, T., A. Anggraeni., L. Praharani., D. Utami., dan A. Argiris. 2012. Peran inseminator dalam keberhasilan inseminasi buatan pada sapi perah. *Jurnal Informatika Pertanian*. Vol. 21 (2): 81-8.
- Ibrahim, J. B., A. Sudiyono., dan Harpowo. 2003. *Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian* : Bayumedia Publishing. Malang.
- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 20 (3) : 151-159.
- Mustofa, A. N., Dyah, W. A., dan Afif, M. 2015. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan peternak dalam memulai usaha ternak sapi potong di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak*. 06 (01).
- Mzoughi, N. 2010. Farmes adoption of integrated crop protection and organic farming. *Jurnal INRA*: 10.
- Nadhira, V. F., dan Sumarti, T. 2017. Analisis gender dalam usaha ternak dan hubungannya dengan pendapatan rumah tangga peternak sapi perah (Kasus Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor. Vol.1 (2) :129-42.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, A., A. Abdullah., dan N. Sirajuddin. 2015. Tingkat adopsi inovasi teknologi IB pada peternak sapi potong di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Jurnal Aves*. Makassar. 10 (2) :16-24.
- Otoluwa, M. A., A. H. S. Salendu., A. K. Rintjap., dan M.T. Massie. 2016. Prospek pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek* ("Zootek" Journal). 36 (1) : 191-197.



T. 1984. Partisipasi petani dalam program pengembangan teknologi naman pangan. *Forum Peneliti Agro Ekonomi*. Pusat Penelitian Agro konmi. Bogor. 3: 28-35.

- Pratiwi, R., Driyanti, R., dan Melisa, I. B. 2016. Pemanfaatan selulosa dari limbah jerami padi (*oryza sativa*) sebagai bahan bioplastik. *IJPST*. 3 (3).
- Rasali, H., Matondang., dan S. Rusdiana. 2013. Langkah-Langkah Strategis dalam Mencapai Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Departemen Pertanian. Bogor.
- Rhofita, E. I. 2014. Kajian pemanfaatan limbah jerami padi di bagian hulu. *Jurnal Teknik Lingkungan* . 1 (2).
- Riduwan. 2002. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Robiyanto. R., H. Kusnadi., dan Y. Yesmawati. 2018. Peningkatan pengetahuan peternak sapi potong terhadap teknologi pengolahan jerami padi di Kabupaten Seluma. ISBN.
- Rogers E. 2003. *Diffusion of Innovations* Fifth edition. New York : The Free Press.
- Sandi, S., dan P.P. Purnama. 2017. Manajemen perkandangan sapi potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 6 (1) : 12-19.
- Sandi, S., M. Desiarni dan Asmak. 2018. Manajemen pakan ternak sapi potong di peternakan rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 7 (1) : 21-29.
- Sariubang, M. 2000. Pemanfaatan Probiotik Dalam Fermentasi Jerami Sebagai Pakan Sapi Bali di Musim Kemarau. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner Th 2000 Puslitbang Peternakan Bogor* .Pp 219-223.
- Soedijanto. 1978. Beberapa Konsep Proses Belajar dan Implikasinya. Institut Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian Ciawi. Bogor.
- Soekartawi. 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian* : UI Press. Jakarta.
- Sudana, M. 2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudrajat, E. 2019. Hambatan adopsi pemanfaatan limbah jerami padi sebagai pakan di Kecamatan Bontonampo Selatan Kabupaten Gowa. Tesis. Universitas Hasanuddi. Makassar.



- i, S., dan Ali, M. W. M. 2018. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengolahan limbah pertanian melalui teknologi fermentasi pada kelompok

ternak di Kecamatan Tasikmadu. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 9 (2) : 211-19.

Supriyatna, A. 2017. Peningkatan nutrisi jerami padi melalui fermentasi dengan menggunakan konsorsium jamur *phanerochaete chrysosporium* dan *aspergillus niger*. 10 (2).

Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraa. Jurnal Litbang Pertanian. 28 (1).

Syam, J., A.L.Tolleng., dan Umar. 2016. Pengaruh pemberian pakan konsentrat dan urea molases blok (umb) terhadap hematokrit sapi potong. JIP Jurnal Ilmu dan Industri Perternakan. 2 (3).

Syam, J., Muhammad, N., A.L. Tolleng., dan St. Aisyah. 2018. Konsumsi pakan sapi bali yang diberikan pakan daun kelor (*moringa oleifera*). Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar.

Umiyah, U dan Yenny, N. A. 2007. Petunjuk teknis ransum seimbang srategi pakan pada sapi potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

Yanuartono. Hary, P., Soedarmanto, I., dan Alfarisa, N. 2017. Potensi jerami sebagai pakan ternak ruminansia. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 27 (1) : 40-62.

Yanuartono., S. Indarjulianto., H. Purnamaningsih., A. Nururrozi., dan S. Raharjo. 2019. Fermentasi metode untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 14 (1).

Yusriadi. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan adopsi peternak sapi perah tentang teknologi biogas di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yusriani, Y., Elviwirda., dan M. Sabri. 2015. Kajian pemanfaatan limbah jerami sebagai pakan ternak sapi di Provinsi Aceh. Jurnal Peternakan Indonesia. 17 (2).



DOKUMENTASI









Optimization Software:
www.balesio.com



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

NO.

KUISISIONER PENELITIAN

**“FAKTOR PENGHAMBAT PETERNAK SAPI POTONG DALAM
MENGADOPSI TEKNOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH JERAMI PADI
SEBAGAI PAKAN TERNAK DI KELURAHAN SALOKARAJA
KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG”**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Jumlah kepemilikan ternak :

Pengalaman beternak :

Jumlah anggota keluarga :

PERTANYAAN

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pemanfaatan limbah jerami padi sebagai pakan ternak sapi potong ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Jika Ya/Tidak berikan alasannya



2. Apakah Bapak/Ibu menerapkan/mengadopsi teknologi pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ternak sapi potong ?
- a. Ya
 - b. Tidak

Jika Ya/Tidak berikan alasannya

.....

.....

.....

TEKNIS

1. Bagaimana metode pengolahan limbah yang digunakan ?
 - 1. Melakukan 2. Kurang Melakukan 3. Tidak Melakukan
2. Bagaimana teknologi pengolahan limbah jerami padi menjadi pakan ternak ?
 - 1. Sulit 2. Kurang Sulit 3. Tidak sulit
3. Bagaimana ketersediaan bahan dan alat dalam melakukan pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ternak ?
 - 1. Tidak tersedia 2. Kurang tersedia 3. Tersedia
4. Bagaimana ketersediaan limbah jerami padi yang akan diolah menjadi pakan ternak ?
 - 1. Tidak banyak 2. Kurang banyak 3. Banyak
5. Bagaimana ketersediaan tempat penyimpanan jerami yang akan diolah ?
 - 1. Tidak memiliki 2. Kurang memiliki 3. Memiliki
6. Bagaimana kesulitan mengangkut limbah jerami padi dalam pengolahan pakan ?
 - 1. Sulit 2. Kurang Sulit 3. Tidak sulit



PENGETAHUAN

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ternak ?
 1. Tidak tahu
 2. Kurang tahu
 3. Tahu
2. Teknologi pengolahan limbah jerami padi apa yang diketahui ?
 1. Perlakuan
 2. Kurang perlakuan
 3. Tanpa perlakuan
3. Bagaimana tingkat pemahaman peternak terhadap pengolahan limbah jerami pakan sebagai pakan ternak ?
 1. Tidak tahu
 2. Kurang tahu
 3. Tahu
4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengolahan limbah jerami padi dapat meningkatkan gizi yang terkandung pada limbah jerami padi ?
 1. Tidak tahu
 2. Kurang tahu
 3. Tahu
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pengolahan limbah jerami padi dapat meningkatkan palatabilitas ?
 1. Tidak tahu
 2. Kurang tahu
 3. Tahu

SOSIAL

1. Bagaimana kerja sama antar peternak dalam mengadopsi teknologi pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ?
 1. Tidak menjalin
 2. Kurang menjalin
 3. Menjalin
2. Apakah anggota keluarga terlibat dalam mengambil keputusan untuk mengolah limbah jerami padi.
 1. Tidak terlibat
 2. Kurang terlibat
 3. Terlibat
3. Apakah peternak lain terlibat dalam mengambil keputusan untuk mengolah limbah jerami padi ?
 1. Tidak terlibat
 2. Kurang terlibat
 3. Terlibat



4. Bagaimana keberhasilan pengolahan limbah jerami padi sehingga bisa mendapatkan pengakuan dari masyarakat sehingga lebih dihargai ?

1. Tidak berhasil 2. Kurang berhasil 3. Berhasil

5. Apakah teknologi pengolahan limbah jerami padi bertentangan dengan budaya dan kebiasaan peternak ?

1. Tidak bertentangan 2. Kurang bertentangan 3. Bertentangan

EKONOMI

1. Berapa banyak biaya yang digunakan oleh peternak dalam pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ?

1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi

2. Bagaimana keuntungan yang diperoleh dari pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ternak ?

1. Tidak menguntungkan 2. Kurang menguntungkan 3. Menguntungkan

3. Bagaimana pengaruh biaya dari pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ?

1. Tidak berpengaruh 2. Kurang berpengaruh 3. Berpengaruh

4. Apakah peternak mengalami peningkatan pendapatan dalam melakukan pengolahan limbah jerami padi sebagai pakan ternak ?

1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi

Makassar, Maret 2020

(.....)



Lampiran 2. Identitas Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah Kepemilikan Ternak	Pengalaman Beternak	Jumlah Tanggungan Keluarga
1.	Lando	L	58	SD	6	3	7
2.	Faridah	P	50	SD	3	5	1
3.	Darwi	P	52	SMA	2	2	3
4.	Salama	L	60	SD	2	1	3
5.	Sarifuddin	L	60	SMA	2	5	5
6.	Asriadi	L	43	SMP	1	6	5
7.	Kamaruddin	L	45	SMP	22	2	4
8.	Mustamin	L	42	SD	4	6	5
9.	Terima	P	48	SD	8	2	1
10.	Sudirman	L	70	SD	5	8	4
11.	Hj. Amina	P	45	SMP	5	12	6
12.	Sodding	L	95	SD	5	5	4
13.	Arjun	L	43	SMP	7	2	4
14.	Darwis	L	46	SMA	10	2	4
15.	Abd. Rauf	L	51	SMA	7	15	4
16.	Aras	L	55	SD	11	11	4
17.	Muh. Tahir	L	67	SMP	5	15	6
18.	A. Palaloi	L	41	SMA	42	13	2
19.	Sukardi	L	43	SD	11	10	8
20.	Jamal	L	19	SD	7	3	1
	afannusu	L	72	SD	4	5	5
	Nuhari	L	56	SD	5	2	3
	Raufe	L	60	SD	6	8	2



24.	Aras Wewang	L	62	SD	6	15	2
25.	Rustan	L	60	SD	5	13	2
26.	Abdullah	L	42	SD	5	3	3
27.	Dandi	L	21	SMA	8	5	7
28.	Tajuddin	L	55	SD	4	1	6
29.	Ali	L	54	SMA	4	12	5
30.	Rustam	L	54	S1	7	14	5
31.	Alex	L	38	SMP	12	5	4
32.	H. Sarifudding	L	53	SMP	7	15	5
33.	Asse	L	57	SD	6	5	4
34.	Hasnawati	P	22	SMA	6	2	8
35.	Amin	L	54	SD	4	30	5
36.	Lamakka	L	73	SD	5	25	5
37.	Aziz	L	39	SD	10	7	3
38.	Sukardi	L	43	SD	6	20	5
39.	Malli	L	60	SMP	5	5	3
40.	Rusdi	L	32	SMP	2	1	3
41.	Larifing	L	54	SD	1	3	3
42.	Tamrin	L	30	SD	7	2	4
43.	M. Ilyas	L	42	SMA	3	6	4
44.	Ibrahim	L	42	SMP	8	5	6
45.	Samsidar	L	32	SMA	9	7	5
46.	Dirham	L	32	SD	8	5	3
47.	Heri	L	30	SD	12	5	3
48.	Tawa	L	65	SD	6	5	2
	Sodding	L	62	SD	6	1	1
	Mappiasse	L	43	SMA	9	4	4



Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden

No.	Nama Responden	Faktor Penghambat Peternak Sapi Potong dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Jermai Padi sebagai Pakan Ternak di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng																																
		Teknis												Pengetahuan																				
		1			2			3			4			5			6			1			2			3			4			5		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Lando	3			1				1			3			3			3			3			2			2			1				
2.	Faridah	3			1				1			3			3			1			2			3			1			1				
3.	Darwi	3			1				1			3			3			1			1			3			1			1				
4.	Salama	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
5.	Sarifuddin	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
6.	Asriadi	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
7.	Kamaruddin	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
8.	Mustamin	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
9.	Terima	3			1				1			3			3			2			3			3			2			1				
10.	Sudirman	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
11.	Hj. Amina	2			2				2			3			3			3			3			2			2			2				
12.	Sodding	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
13.	Arjun	2			3				2			3			3			3			3			2			2			2				
14.	Darwis	2			3				2			3			3			3			2			2			2			2				
15.	Abd. Rauf	2			3				2			3			3			3			3			2			2			2				
16.	Aras	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				
17.	Muh. Tahir	2			3				2			3			3			3			3			2			2			2				
	ulaloi	1			3				2			3			3			3			3			1			3			3				
	ardi	3			1				1			3			3			3			3			2			2			1				
	nal	3			1				1			3			3			3			3			3			2			1				



21.	Lafannusu	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
22.	Nuhari	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
23.	Raufe	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
24.	Aras Wewang	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
25.	Rustan	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
26.	Abdullah	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
27.	Dandi	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
28.	Tajuddin	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
29.	Ali	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1
30.	Rustam	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1
31.	Alex	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
32.	H. Sarifudding	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
33.	Asse	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
34.	Hasnawati	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
35.	Amin	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1
36.	Lamakka	3	1	1	3	2	1	3	3	2	1	1
37.	Aziz	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1
38.	Sukardi	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
39.	Malli	3	1	1	3	2	3	3	3	2	1	1
40.	Rusdi	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
41.	Larifing	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
42.	Tamrin	3	1	1	3	3	3	2	3	1	1	1
43.	M. Ilyas	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
44.	Ibrahim	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
45.	Samsidar	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
	nam	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
	eri	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1



48.	Tawa	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
49.	Sodding	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	1
50.	Mappiasse	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1

No.	Nama Responden	Faktor Penghambat Peternak Sapi Potong dalam Mengadopsi Teknologi Pengolahan Limbah Jermai Padi sebagai Pakan Ternak di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng																										
		Sosial															Ekonomi											
		1			2			3			4			5			1			2			3			4		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Lando	3			3			3			1			1			1			1			1					
2.	Faridah	1			1			1			1			1			1			1			1					
3.	Darwi	1			1			1			1			1			1			1			1					
4.	Salama	1			2			1			1			1			1			1			1					
5.	Sarifuddin	1			2			1			1			1			1			1			1					
6.	Asriadi	2			3			2			2			1			1			1			1					
7.	Kamaruddin	3			3			3			3			1			1			3			2					
8.	Mustamin	3			3			3			3			1			1			3			2					
9.	Terima	1			1			1			1			1			1			3			1					
10.	Sudirman	2			3			2			2			1			1			2			1					
11.	Hj. Amina	1			2			1			2			1			1			3			2					
12.	Sodding	3			3			3			2			1			1			2			2					
13.	Arjun	3			3			3			3			1			1			3			3					
14.	Darwis	3			3			3			3			1			1			3			3					
	Rauf	3			3			3			3			1			1			3			3					
	s	3			3			3			3			1			1			3			2					



17.	Muh. Tahir	3	3	3	3	1	1	3	2	2
18.	A. Palaloi	3	3	3	3	1	1	3	2	2
19.	Sukardi	3	3	3	3	1	1	3	2	2
20.	Jamal	2	1	2	2	1	1	3	2	1
21.	Lafannusu	2	3	2	2	1	1	3	2	1
22.	Nuhari	2	3	2	2	1	1	3	2	1
23.	Raufe	2	3	2	2	1	1	3	2	1
24.	Aras Wewang	2	3	2	2	1	1	3	2	1
25.	Rustan	3	3	3	2	1	1	3	2	1
26.	Abdullah	3	2	3	2	1	1	3	2	1
27.	Dandi	3	3	3	2	1	1	3	2	1
28.	Tajuddin	3	3	3	2	1	1	3	2	1
29.	Ali	3	3	3	1	1	1	3	2	1
30.	Rustam	3	3	3	3	1	1	3	2	1
31.	Alex	3	3	3	3	1	1	3	2	1
32.	H. Sarifudding	3	3	3	3	1	1	3	2	1
33.	Asse	2	2	2	2	1	1	3	2	1
34.	Hasnawati	2	3	2	1	1	1	1	1	1
35.	Amin	3	3	3	2	1	1	2	2	1
36.	Lamakka	2	3	2	1	1	1	2	2	1
37.	Aziz	2	3	2	1	1	1	2	2	1
38.	Sukardi	3	3	3	1	1	1	2	2	1
39.	Malli	3	3	3	1	1	1	2	2	1
40.	Rusdi	3	3	3	1	1	1	2	2	1
41.	Larifing	3	3	3	1	1	1	2	2	1
	in	1	3	1	2	1	1	2	2	1
	yas	3	3	3	2	1	1	2	2	1



44.	Ibrahim	3	3	3	2	1	1	2	2	1
45.	Samsidar	3	3	3	2	1	1	2	2	1
46.	Dirham	3	3	3	2	1	1	2	2	1
47.	Heri	3	3	3	2	1	1	2	2	1
48.	Tawa	2	3	2	2	1	1	2	2	1
49.	Sodding	2	3	2	2	1	1	2	2	1
50.	Mappiasse	3	3	3	3	1	1	3	1	1



RIWAYAT HIDUP



Selviana (I11116 036) lahir pada tanggal 11 Juni 1999 di Cenrana Kel. Salokaraja, Kec. Lalabata, Kabupaten Soppeng. Lahir dari pasangan bapak Alm.Dangkang dan ibu Nurhana, anak bungsu dari 3 bersaudara. Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh adalah SD Negeri 29 Cenrana, kemudian setelah lulus SD melanjutkan kejenjang SMP Negeri 2 Watansoppeng dan melanjutkan kejenjang SMK Negeri 1 Watansoppeng, setelah menyelesaikan tingkat SMK, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Nasional (SNMPTN). Hobby nonton dan dengar musik. Cita-cita mau jadi Polwan tapi masuk Polwan memerlukan biaya yang cukup mahal dan akhirnya memilih untuk kuliah. Selama sekolah tidak pernah mengikuti organisasi karena jarak antara sekolah dan rumah lumayan jauh. Lulus di Fakultas Peternakan mungkin karena keberuntungan, kenapa saya bilang beruntung karena Peternakan adalah jurusan IPA sedangkan saya berasal dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, bisa dibilang jurusan yang tidak nyambung. Selama 3 tahun belajar tentang komputer, masuk diperguruan tinggi harus belajar IPA. Awalnya sangat sulit untuk menyesuaikan diri tapi ini adalah jalan yang diberikan Tuhan yang harus dijalani demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Nikmati proses dan jangan pernah menyerah untuk belajar hal-hal baru.

